

# DETERMINAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA PENYAKIT INFEKSI TOXOPLASMOSIS DI WILAYAH KOTA SEMARANG

NOVIA ADITAMA – 25010112140211

(2016 - Skripsi)

Catatan WHO di tahun 2012 menyebutkan sedikitnya sepertiga sampai dengan setengah penduduk dunia ( $\pm$  2 miliar penduduk dunia) menderita *toxoplasmosis*. Di Indonesia prevalensi *toxoplasmosis* diperkirakan berkisar 2%-88%. Di Kota Semarang dilaporkan bahwa kejadian *toxoplasmosis* terus mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sampai akhir tahun 2015 jumlah kasus *toxoplasmosis* di Kota Semarang yang dilaporkan sebanyak 54 kasus. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meneliti determinan lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan terjadinya penyakit infeksi *toxoplasmosis* di wilayah Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kasus-kontrol. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *proportional cluster random sampling* dan jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian adalah sebanyak 56 sampel. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan dengan terjadinya penyakit infeksi *toxoplasmosis* di wilayah kota Semarang adalah kebiasaan mengonsumsi daging dalam kondisi mentah atau setengah matang ( $p=0,003$ ,  $OR=5,667$ ). Dengan demikian diharapkan masyarakat agar meningkatkan tindakan yang dapat mencegah terjadinya infeksi *toxoplasmosis* dengan berperilaku hidup bersih dan sehat dan instansi kesehatan dapat melakukan pengendalian dan pencegahan *toxoplasmosis* dari aspek pendidikan dan pengetahuandengan cara memberikan pendidikan, sosialisai, penyuluhan ataupun promosi kesehatan sehingga masyarakat dapat terhindar dari *toxoplasmosis*.

**Kata Kunci:** *toxoplasmosis*, Lingkungan, Kota Semarang